

## ABSTRAK

Judul skripsi ini adalah **“MENGGALI NILAI-NILAI RELIGIUS DARI UPACARA ADAT PETANI SUKU ENDE LIO SEBAGAI SALAH SATU SUMBANGAN DALAM BERKATEKESE.”**

Judul skripsi ini dipilih dengan berpangkal dari bacaan dan kehidupan kongkrit sehari-hari yang menunjukkan adanya suatu masalah dalam kehidupan sosial. Dalam masalah ini, umumnya umat Kristiani mengalami pertentangan-pertentangan dengan masalah budaya setempat. Budaya dilihat sebagai suatu hal yang bertentangan dengan agama.

Persoalan mendasar skripsi ini adalah bagaimana mempertemukan nilai-nilai Injil dengan upacara adat petani suku Ende Lio sebagai bahan dan metode dalam berkatekese, serta bagaimana mengusahakan katekese yang lebih menyentuh umat Katolik suku Ende Lio.

Metode yang dipakai penulis ialah menggunakan pendekatan naratif eksperiensial. Penulis mengajak peserta untuk mempelajari cerita-cerita rakyat dari suku Ende Lio dan cerita-cerita Injil.

Penyajian skripsi ini akan dijelaskan dalam enam bab. Bab I: Pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, metode penulisan dan sistematika penulisan. Bab II: Gambaran Umum mengenai Upacara Adat Suku Ende Lio dan Misi Gereja, Bab III: Katekese Umat, Bab IV: Upacara Adat Petani Suku Ende Lio, Bab V: Nilai-nilai Religius dari Upacara Adat dan Sumbangan bagi Katekese, dan Bab VI: Penutup.

Hasilnya ialah bahwa peserta dapat memahami bahwa nilai-nilai adat yang ada pada upacara adat tidak bertentangan dengan iman Kristiani. Selain itu proses katekese dengan menggali nilai-nilai hukum di dalam upacara adat dapat diterima umat.

Penulis mengharapkan agar skripsi ini dapat membantu umat Kristiani khususnya masyarakat suku Ende Lio untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan menghayati iman di tengah masyarakat.

## ABSTRACT

The title of this thesis is **“DISCOVERING THE RELIGIOUS TRADITIONAL CEREMONY FROM THE CULTURE OF ENDE LIO FARMERS AS A CONTRIBUTION FOR CATECHESIS.”**

The title of this thesis is chosen from several books of literature and from the concrete daily life that shows a problem in social life. Generally, Christians undergo contradiction with the problem of culture. Culture is seen as something against religion.

The basic problem of this thesis is how to integrate bible values with the farmers of Ende Lio tribe's cultural traditional ceremony as material and method in catechesis and also how to create a more touching catechesis for the Catholics among Ende Lio tribe.

The writer studies the stories taken from the tradition of Ende Lio and the Bible. The writer also organised two meetings among the tribe of Ende Lio using “narrative experiential” approach. During the meetings the participants discussed the meaning of the stories. From these two meetings, the writer finds out that the “narrative experiential” approach is help but for the process.

The thesis consists of six chapters. Chapter I: Introduction to explain the background, problem of formulation, writing direction, the purpose of writing, writing method and the writing system. Chapter II: General Description of Ende Lio tribe's Traditional Ceremony and the mission of the Church. Chapter III: Participative Catechesis. Chapter IV: The Farmer of Ende Lio tribe's Traditional Ceremony. Chapter V: The Religious Values of Traditional Ceremonies and its Contribution for Catechesis. Chapter VI: Conclusion.

The result is that “the narrative” approach helps the participants to understand that the values of traditional ceremony do not contradict with the Christian values.

The writer hopes that this thesis can help Christians especially of Ende Lio tribe to increase their ability and knowledge to integrate religious values in their society.